

**TANTANGAN DAN PROBLEMATIKA PENDIDIKAN MASA KINI DALAM
PERSPEKTIF ISLAM DI ERA GLOBALISASI**

Muhammad Arif Pahsa Al Muttaqin¹, Sri Susmiati², Sabran³
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
Alamat e-mail : (i dveler11@gmail.com, @Srisusmiyati2@gmail.com,
Sabran@uinsi.ac.id

ABSTRACT

This study examines the challenges and problems faced by Islamic education amid the complex dynamics of globalization. While globalization brings positive impacts through advances in information and communication technology, it also poses challenges such as the infiltration of global cultural values that do not always align with Islamic principles. This study employs a descriptive qualitative approach using a library research method, drawing from scholarly sources in national journals and recent academic books. The findings reveal that Islamic education encounters internal challenges such as conventional teaching methods, curricula that are unresponsive to changing times, and low digital literacy among educators. Meanwhile, external challenges include the secularization of education, unequal access, technological revolutions, and multicultural issues. To address these challenges, it is necessary to reformulate an integrative curriculum, improve teacher professionalism, and create educational environments that support Islamic values. This article recommends a transformative and adaptive approach to Islamic education that remains firmly rooted in the values of tawhid and akhlaq al-karimah in facing global challenges. Curriculum Islamic education plays a strategic role in shaping students' character, morality, and competencies based on Islamic values. However, in practice, various problems still affect its effectiveness. This article aims to analyze the problems of Islamic education, including aspects of curriculum, learning methods, human resource quality, educational management, and the challenges of globalization and technological development. This study employs a qualitative approach using a literature review method by analyzing relevant scientific sources. The results indicate that the problems of Islamic education originate not only from internal factors such as limited teacher competence and suboptimal management but also from external factors such as social and cultural changes and increasingly complex modern demands. Therefore, learning innovation, strengthening teacher professionalism, and integrating Islamic values with the development of science and technology are necessary so that Islamic education can respond to future challenges.

Keywords: Problems, Islamic Education, Curriculum, Globalization, Learning Innovation

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tantangan dan problematika yang dihadapi pendidikan Islam di tengah dinamika globalisasi yang kompleks. Globalisasi membawa pengaruh positif berupa kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, namun juga menghadirkan tantangan berupa masuknya nilai-nilai budaya global yang tidak selalu sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan, mengkaji sumber-sumber ilmiah dari jurnal nasional dan buku akademik terkini. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan Islam menghadapi tantangan internal seperti metode pengajaran konvensional, kurikulum yang belum responsif terhadap perubahan zaman, dan rendahnya literasi digital pendidik. Sementara tantangan eksternal mencakup sekularisasi pendidikan, ketimpangan akses, revolusi teknologi, dan isu multikulturalisme. Untuk menjawab tantangan tersebut, dibutuhkan reformulasi kurikulum integratif, peningkatan profesionalitas guru, serta penciptaan lingkungan pendidikan yang mendukung nilai-nilai Islam. Artikel ini merekomendasikan pendekatan pendidikan Islam yang transformatif, adaptif, dan tetap berakar kuat pada nilai-nilai tauhid dan akhlakul karimah dalam menghadapi tantangan global

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moralitas, dan kompetensi peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai problematika yang memengaruhi efektivitas penyelenggaraannya. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis problematika pendidikan Islam yang meliputi aspek kurikulum, metode pembelajaran, kualitas sumber daya manusia, manajemen lembaga pendidikan, serta tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka melalui analisis berbagai

literatur ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa problematika pendidikan Islam tidak hanya bersumber dari faktor internal seperti keterbatasan kompetensi pendidik dan manajemen yang kurang optimal, tetapi juga faktor eksternal seperti perubahan sosial, budaya, dan tuntutan zaman yang semakin kompleks. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran, penguatan profesionalisme pendidik, serta integrasi nilai-nilai Islam dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar pendidikan Islam mampu menjawab tantangan masa depan.

Kata kunci: Problematika, Pendidikan Islam, Kurikulum, Globalisasi, Inovasi Pembelajaran

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Globalisasi telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memudahkan akses terhadap berbagai informasi, namun juga menghadirkan tantangan baru bagi pendidikan Islam. Salah satu tantangan utama adalah masuknya nilai-nilai budaya global yang tidak selalu sejalan dengan ajaran Islam, yang dapat mempengaruhi moral dan perilaku generasi muda, seperti lunturnya moralitas pada remaja ditunjukkan dengan hilangnya tanggung jawab dan rasa hormat kepada orang lain yang lebih tua, bahkan nilai kebudayaan luhur sudah sangat minim ditemui pada remaja. Selain itu, pendidikan Islam dihadapkan pada permasalahan internal seperti kurangnya adaptasi kurikulum terhadap perkembangan teknologi, minimnya fasilitas dan sumber daya yang mendukung proses pembelajaran digital, serta kurangnya kompetensi tenaga pendidik dalam memanfaatkan teknologi.

Hal ini diperkuat oleh temuan dalam jurnal Al-Ubudiyah yang menyatakan bahwa problematika utama yang dihadapi meliputi kurangnya adaptasi kurikulum terhadap perkembangan teknologi dan minimnya kompetensi tenaga pendidik dalam memanfaatkan teknologi. Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk merumuskan dan menganalisis tantangan serta problematika yang dihadapi oleh pendidikan Islam di era globalisasi. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana pendidikan Islam dapat mempertahankan nilai-nilai keislaman sambil beradaptasi dengan perkembangan global, serta mencari solusi strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia. Dengan memahami tantangan dan problematika yang ada, diharapkan dapat ditemukan pendekatan yang efektif dalam mengembangkan pendidikan Islam yang mampu menjawab kebutuhan zaman tanpa mengesampingkan prinsip-prinsip dasar ajaran Islam.

Arus globalisasi yang sedang melanda seluruh penjuru dunia telah

memberikan banyak perubahan terhadap kehidupan masyarakat. Globalisasi dapat diartikan sebagai proses penyebaran unsur-unsur baru, khususnya yang menyangkut informasi secara mendunia melalui media cetak maupun elektronik. Globalisasi yang memiliki dua sisi mata uang (positif dan negatif) juga menjadi penyebab infiltrasi budaya yang tidak terbendung. Budaya-budaya yang sedemikian cepat dan mudah saling bertukar tempat dan saling memengaruhi satu sama lain, termasuk budaya hidup barat yang liberal bebas merasuki budaya ketimuran yang lebih cenderung teratur dan terpelihara oleh nilai-nilai agama.

Dampak negatif dari arus globalisasi yang terlihat miris adalah perubahan yang cenderung mengarah pada krisis moral dan akhlak sehingga menimbulkan sejumlah permasalahan kompleks yang melanda. Lembaga pendidikan Islam merupakan lembaga yang digunakan sebagai wadah untuk menanamkan nilai-nilai Islam dalam diri sejumlah peserta didik dan mendasarkan segenap kegiatannya atas pandangan dan nilai-nilai Islam. Namun, meskipun sebagai lembaga yang bercirikan Islam, lembaga

pendidikan Islam juga harus memerhatikan pengetahuan umum agar tidak mengalami ketertinggalan dengan lembaga pendidikan pada umumnya. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam yang ideal adalah yang mampu mengintegrasikan antara ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan keislaman serta mampu menyesuaikan dengan kebutuhan stakeholder pendidikan. Kondisi saat ini, pendidikan Islam berada pada posisi determinisme historik dan realisme, dalam artian bahwa suatu sisi umat Islam berada pada romantisme historis karena mereka bangga pernah memiliki para pemikir dan ilmuwan besar dan mempunyai kontribusi yang besar pula bagi pembangunan peradaban dan ilmu pengetahuan dunia serta menjadi transmisi bagi khasanah Yunani. Namun, di sisi lain mereka menghadapi sebuah kenyataan bahwa pendidikan Islam tidak berdaya dihadapkan dengan realitas masyarakat industri dan teknologi modern.

Pendidikan Islam di era globalisasi menghadapi tantangan yang beragam. Penelitian terdahulu telah mengkaji bagaimana tantangan

dan problematika Pendidikan Islam serta bagaimana menanggapi. Seperti penelitian Desi Sabtina yang mengangkat isu nilai dan teknologi yang dihadapi Pendidikan Islam akibat arus globalisasi, dengan solusi berupa integrasi nilai islam dalam kurikulum global melalui pendekatan holistik. Penelitian yang dilakukan oleh lin Fekasuri dan kawan-kawan mengulas tantangan internal dan eksternal seperti biaya pendidikan, kurikulum, dan dikotomi keilmuan, serta membahas dampak budaya negatif global terhadap generasi muda. Laziofi Nur Fatimah dan Muhammad Wildan Shohib dalam penelitiannya berfokus pada aspek konseptual dan krisis nilai dalam Pendidikan Islam

Kontemporer serta pentingnya pemberdayaan masyarakat dan integrasi IPTEK untuk menjawab tantangan zaman. Penelitian yang dilakukan Danial Rahman dan Abu Rizal Akbar membahas secara rinci permasalahan spesifik Lembaga Pendidikan Islam seperti lemahnya visi, rendahnya daya saing lulusan, sarana prasarana yang tidak memadai, serta perlunya sinergi antara ilmu agama dan umum. Sementara itu, Risda Lestari dan Siti

Masyithoh dalam penelitiannya mengkaji problematika Pendidikan Islam abad ke-21 secara luas. Penelitian- penelitian sebelumnya belum secara khusus membahas kategorisasi tantangan Pendidikan Islam dalam kerangka internal dan eksternal secara sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi ruang tersebut dengan menghadirkan pembahasan yang membedakan antara tantangan internal dan eksternal secara lebih terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk memperjelas ruang-ruang problematik yang selama ini cenderung dibahas secara terpisah-pisah. Selain itu, penelitian ini mendukung upaya untuk memperkuat posisi Pendidikan Islam agar mampu menghadapi tantangan global tanpa kehilangan identitasnya. Arus globalisasi yang membawa pengaruh nilai-nilai asing, ada urgensi besar untuk mempertahankan jati diri dan nilai Islam dalam dunia pendidikan, Pendidikan ini penting sebagai upaya menegaskan bahwa Pendidikan Islam dapat beradaptasi dengan zaman tanpa kehilangan esensinya. Keterhubungan antara Aspek Konseptual dan Praktis, dengan adanya alur tantangan secara internal

dan eksternal, penelitian ini mewadahi diskusi konseptual dengan realitas praktis lembaga pendidikan. ini penting agar solusi yang diusulkan bisa langsung diaplikasikan sesuai konteks permasalahan.

Pendidikan Islam merupakan salah satu sistem pendidikan yang memiliki peran penting dalam membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki kemampuan intelektual dan keterampilan yang memadai. Pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan (transfer of knowledge), tetapi juga menekankan pembentukan karakter (transfer of values) yang bersumber dari ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Dalam konteks kehidupan modern, pendidikan Islam diharapkan mampu menjadi solusi dalam menghadapi

berbagai persoalan moral, sosial, dan spiritual yang muncul akibat perkembangan zaman yang semakin kompleks.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan Islam masih menghadapi berbagai

problematika yang cukup signifikan. Problematika tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti kurikulum yang belum sepenuhnya adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, metode pembelajaran yang masih cenderung konvensional, kualitas sumber daya manusia pendidik yang belum merata, serta manajemen lembaga pendidikan yang belum optimal. Selain itu, tantangan globalisasi, perkembangan teknologi digital, serta perubahan sosial budaya juga turut memengaruhi eksistensi dan efektivitas pendidikan Islam dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Di sisi lain, masyarakat memiliki harapan besar terhadap pendidikan Islam sebagai sarana pembentukan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual dan moral. Oleh karena itu, pendidikan Islam dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar ajaran Islam. Upaya pembaruan dan inovasi dalam pendidikan Islam menjadi suatu keniscayaan agar mampu menjawab tantangan global serta kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai problematika pendidikan Islam menjadi penting untuk dilakukan guna mengidentifikasi berbagai permasalahan yang ada serta menemukan solusi yang relevan dan aplikatif. Dengan memahami problematika yang dihadapi, diharapkan pendidikan Islam dapat berkembang secara lebih optimal dan mampu memberikan kontribusi nyata dalam membangun peradaban manusia yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengeksplorasi, menginterpretasi, dan menganalisis fenomena sosial dan keagamaan dalam konteks Pendidikan Islam, terutama yang berkaitan dengan tantangan dan problematika di era globalisasi. Penelitian kualitatif deskriptif memberikan ruang yang luas bagi peneliti untuk menggali makna mendalam dari berbagai sumber literatur serta menyusun kategorisasi

tematik secara sistematis. Menurut Moleong (2019), pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara holistik, kontekstual, dan mendalam berdasarkan data yang diperoleh dari sumber primer maupun sekunder seperti buku, jurnal ilmiah, dokumen resmi, dan artikel terkait. (Moleong, 2017) Dalam penelitian ini, penulis mengkaji berbagai sumber pustaka relevan yang membahas tantangan internal dan eksternal pendidikan Islam, mulai dari ketimpangan akses, pengaruh globalisasi, hingga transformasi kurikulum dan metode pembelajaran. Prosedur penelitian diawali dengan pengumpulan data dari berbagai sumber ilmiah terkini, seperti jurnal nasional terakreditasi, buku, serta dokumen-dokumen strategis kebijakan pendidikan. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan menarik hubungan antar variabel konseptual. Analisis isi digunakan untuk menginterpretasikan makna simbolik dan naratif dari wacana wacana pendidikan dalam perspektif Islam. Selain itu, penulis juga mengadopsi metode analisis

Tematik, yaitu teknik pengolahan data kualitatif yang menekankan pada proses pengelompokan informasi berdasarkan tema yang muncul secara berulang dalam berbagai literatur. Hal ini sejalan dengan pendapat Braun dan Clarke (2019) bahwa analisis tematik sangat bermanfaat untuk mengeksplorasi data non-numerik dan menghasilkan kerangka konseptual yang terstruktur. (Braun & Clarke, 2019).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, ditemukan bahwa problematika pendidikan Islam merupakan persoalan yang bersifat kompleks dan multidimensional, meliputi aspek kurikulum, proses pembelajaran, sumber daya manusia, manajemen kelembagaan, serta tantangan perkembangan zaman. Temuan penelitian ini menunjukkan beberapa hasil utama sebagai berikut:

Pertama, dari aspek kurikulum, pendidikan Islam masih menghadapi permasalahan dalam integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum. Kurikulum yang diterapkan di sebagian lembaga pendidikan Islam cenderung belum sepenuhnya adaptif

terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Selain itu, terdapat kecenderungan materi pembelajaran yang bersifat teoritis dan kurang kontekstual dengan kehidupan nyata peserta didik, sehingga berdampak pada rendahnya relevansi pembelajaran dengan kebutuhan zaman.

Kedua, dari aspek proses pembelajaran, metode yang digunakan dalam pendidikan Islam masih didominasi oleh pendekatan konvensional seperti ceramah dan hafalan. Pendekatan ini dinilai kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif peserta didik. Kurangnya inovasi dalam strategi pembelajaran juga menyebabkan menurunnya minat belajar serta keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pendidikan.

Ketiga, dari aspek sumber daya manusia, kualitas pendidik pendidikan Islam masih belum merata. Sebagian pendidik memiliki keterbatasan dalam kompetensi pedagogik, profesional, maupun kemampuan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Hal ini menjadi salah

satu faktor penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan Islam, terutama di era digital yang menuntut pemanfaatan teknologi secara optimal dalam kegiatan pembelajaran.

Keempat, dari aspek manajemen dan kelembagaan, beberapa lembaga pendidikan Islam masih menghadapi kendala dalam pengelolaan organisasi, pendanaan, serta penyediaan sarana dan

prasarana pendidikan. Sistem manajemen yang belum berbasis mutu serta keterbatasan sumber daya finansial menyebabkan kualitas layanan pendidikan belum maksimal. Selain itu, daya saing lembaga pendidikan Islam dengan lembaga pendidikan umum juga menjadi tantangan tersendiri dalam menarik minat masyarakat.

Kelima, dari aspek tantangan eksternal, perkembangan globalisasi dan teknologi informasi memberikan dampak signifikan terhadap pendidikan Islam. Arus informasi yang sangat cepat, perubahan nilai sosial budaya, serta pengaruh media digital menuntut pendidikan Islam untuk mampu memperkuat nilai-nilai moral

dan spiritual peserta didik agar tidak terpengaruh oleh dampak negatif modernisasi. Di sisi lain, perkembangan teknologi juga membuka peluang bagi pendidikan Islam untuk melakukan inovasi pembelajaran berbasis digital.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika pendidikan Islam tidak hanya disebabkan oleh faktor internal lembaga pendidikan, tetapi juga faktor eksternal yang berkaitan dengan perubahan sosial dan perkembangan zaman. Oleh karena itu, diperlukan upaya pembaruan secara komprehensif dalam berbagai aspek pendidikan Islam agar mampu meningkatkan kualitas serta relevansinya dalam menghadapi tantangan masa depan.

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui kajian

literatur, dapat disimpulkan bahwa problematika pendidikan Islam merupakan persoalan yang kompleks dan multidimensional, yang meliputi aspek kurikulum, metode pembelajaran, kualitas sumber daya manusia, manajemen kelembagaan, serta tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi. Permasalahan kurikulum terlihat dari belum optimalnya integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum serta kurangnya relevansi materi pembelajaran dengan kebutuhan kehidupan modern. Dari sisi pembelajaran, metode yang masih cenderung konvensional menyebabkan kurang berkembangnya kemampuan berpikir kritis dan kreativitas peserta didik.

Selain itu, kualitas pendidik yang belum merata serta keterbatasan kemampuan dalam pemanfaatan teknologi menjadi salah satu faktor penghambat peningkatan mutu pendidikan Islam. Permasalahan manajemen kelembagaan, seperti keterbatasan sarana prasarana, pendanaan, serta pengelolaan yang belum profesional, juga turut memengaruhi kualitas penyelenggaraan pendidikan. Di sisi

lain, perkembangan globalisasi dan teknologi informasi

memberikan tantangan sekaligus peluang bagi pendidikan Islam untuk melakukan inovasi dan pembaruan sistem pendidikan.

Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis dan komprehensif dalam mengatasi problematika pendidikan Islam melalui pengembangan kurikulum yang integratif, inovasi metode pembelajaran, peningkatan kompetensi pendidik, penguatan manajemen lembaga pendidikan, serta pemanfaatan teknologi secara optimal yang tetap berlandaskan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, pendidikan Islam diharapkan mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter spiritual dan moral yang kuat dalam menghadapi tantangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :

Buku :

- Braun, V., & Clarke, V. (2019). Reflecting on reflexive thematic analysis. *Qualitative Research in Sport, Exercise and Health*, 11(4), 589–597.
- Aulia, C., Putri, A., & Ndraha, B. (2022). Peran lingkungan sosial dalam pendidikan karakter anak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah*, 1, 37–47.
- Anwar, M. S. (2022). Ketimpangan aksesibilitas pendidikan dalam perspektif pendidikan multikultural. *Foundasia*, 13(1), 1–15.
- Lestari, R., & Masyithoh, S. (2023). Problematika pendidikan Islam di Indonesia abad 21. *AlRabwah*, 17(1), 52–60.
- Artikel in Press :**
- Lyznicki, J. M., Young, D. C., Riggs, J. A., Davis, R. M., & Dickinson, B. D. (2001). Obesity: Assessment and management in primary care. *American Family Physician*, 63(11), 2185-2196.
- Jurnal :**
- Juventia, D., & Yuan, S. A. (2024). Ketimpangan sosial dalam bidang Pendidikan dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Multidisiplin Teknologi dan Arsitektur*, 2(1), 418–427.
- Istiqomah, P. U., & Rifai, A. (2025). Hakikat guru dan pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3, 29–43.
- Fatimah, L. N., & Shohib, M. W. (2023). Problematika dan tantangan pendidikan Islam dalam kajian kontemporer. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(3), 362–366.
- Fekasuri, I., Yussianne, A., Mayadesti, P., & Hendrizal, H. (2024). Tantangan pendidikan masa kini dalam perspektif Islam di era globalisasi. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1), 6247–6253.
- Hafsah, Rusydi, I., & Himmawan, D. (2023). Pendidikan Islam di Indonesia (problem masa kini dan perspektif masa depan). *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 9(1), 215–231.
- Hartika, Z., Badriyah, S., & Gusmaneli, G. (2025). Penggunaan teknologi dalam strategi pembelajaran pendidikan Islam. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 365–378.
- Hodgson, J., & Weil, J. (2011). Commentary: how individual and profession-level factors influence discussion of disability in prenatal genetic counseling. *Journal of Genetic Counseling*, 1-3.
- Fariq, A. (2011). Perkembangan dunia konseling memasuki era globalisasi. *Pedagogi*, 11 Nov 2011 (Universitas Negeri Padang), 255-262.
- Damanik, M. Z., Yuliani, D., Ningrum, D. A. A., & Novita, D. (2023). Modernisasi dan sekularisasi pemikiran Islam di Indonesia. *Jurnal At-Tabayyun*, 6(2), 82–93.
- Danial Rahman, Abu Rizal Akbar, Problematika yang di Hadapi Lembaga Pendidikan Islam Sebagai Tantangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,

- Nazzama Journal Of Management Education Volume 1 Nomor 1, April – September 2021
- Bassar, A. S., Ruswandi, U., & Erihadiana, M. (2021). Pendidikan Islam: Peluang dan tantangan di era global dan multikultural. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 63–75.
- Arikarani, Y., Suradi, S., Ngimadudin, N., & Wulandari, Y. (2025). Pendidikan Agama Islam multikultural: Konsep, nilai dan praktiknya di lingkungan madrasah. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 233–254.
- Abdul Azis , Ahmad Fadli Rizqi , Lusiani Lestiana Indah, Najwa Khayla K, Tantangan dan Problematika Pendidikan Masa Kini dalam Perspektif Islam di Era Globalisasi, *Moral: Jurnal kajian Pendidikan Islam* Volume. 2, Nomor. 2 Juni 2025
- Abdullah, M. (2022). Problematika dan krisis pendidikan Islam masa kini dan masa yang akan datang. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 66–75.
- Abdurrahman, K., Maulana, A., & Gusmaneli. (2025). Problematika pendidikan Islam kontemporer dan strategi pengembangannya. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 241–251.